



1.32%

SIMILARITY OVERALL

SCANNED ON: 24 JUL 2024, 2:13 PM

Similarity report

Your text is highlighted according to the matched content in the results above.

 **CHANGED TEXT**
1.32%

Report #22144965

BAB I PENDAHULUAN 1.1 Latar Belakang Kerja Profesi Untuk menyelesaikan studi tingkat Strata Satu (S1), Universitas Pembangunan Jaya mempunyai program Kerja Profesi (KP) berupa mata kuliah yang wajib diambil bagi mahasiswa/i sebagai salah satu prasyarat utama kelulusan. Mata Kuliah Kerja Profesi (KP) memiliki bobot 3 SKS dengan melakukan internship atau magang di perusahaan swasta maupun perusahaan negara selama kurang lebih 3 (tiga) bulan. Kerja Profesi (KP) merupakan kegiatan terjun langsung ke dalam dunia pekerjaan sebagai simulasi nyata yang dilakukan di luar kampus guna pengaplikasian ilmu-ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan. Seiring jalannya kegiatan Kerja Profesi (KP), Praktikan dapat mempelajari dan mengetahui banyak hal baru dan nyata mengenai dunia kerja, contohnya komunikasi, to-do, serta teamwork. Komunikasi antar individu menjadi faktor penting dalam pengerjaan proyek desain dan konstruksi, terlebih proyek yang akan dikerjakan adalah rumah tinggal dimana nantinya akan menjadi tempat yang akan ditinggali manusia sehari-hari. Pemaparan to-do yang dilakukan pada pagi hari —Hyde Living menggunakan sebutan morning huddle — menjadi hal wajib dilakukan sebelum melakukan kegiatannya masing-masing. Dengan melakukan kegiatan ini membuat rekan kerja tahu apa yang akan dilakukan hari itu oleh rekan kerja lainnya, sehingga memungkinkan untuk mengetahui progress pengerjaan suatu proyek yang sedang dikerjakan. Teamwork dalam dunia kerja tentu menjadi

hal dasar. Dalam pelaksanaan pekerjaan skala besar membutuhkan banyak orang untuk dapat menyelesaikannya. Bahkan dalam kehidupan saja manusia tidak dapat hidup sendiri, membutuhkan manusia lain. Hal-hal tersebut yang akan menjadi bekal bagi Praktikan agar mampu menghadapi baik proyek yang diberikan maupun dalam pengerjaan tugas kuliah. Dengan mengasah ilmu dan keterampilan yang Praktikan miliki serta mempelajari ilmu dan keterampilan yang baru didapat di tempat magang, harapannya dapat menjadi bekal yang amat berguna bagi Praktikan dalam menghadapi serta dapat menyelesaikan tantangan yang serupa. Tentu masih banyak hal dan ilmu baru didapat oleh Praktikan dalam menjalankan Kerja Profesi (KP) yang sangat bermanfaat. Kegiatan Kerja Profesi (KP) menjadi tolak ukur mahasiswa dalam memahami teori dan praktek keterampilan yang telah diemban di masa kuliah selama 6 (enam) semester. Praktikan diharapkan mampu menerapkannya deprogram Kerja Profesi (KP) ini. Namun tentunya dalam melakukan hal secara teoritis ternyata tidak sama persis sesuai teorinya juga terdapat hal-hal atau metode tersendiri yang digunakan oleh perusahaan dalam melakukan pekerjaannya. Sehingga mahasiswa dituntut dapat mempelajari hal-hal baru tersebut.

4 1 1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi 1.2 1

Maksud Kerja Profesi a. Memberi gambaran serta menguasai teamwork dalam dunia kerja. b. Mengetahui serta memahami proses pengerjaan proyek pada bidang desain interior. c. Menerapkan ilmu pengetahuan yang dipelajari selama masa perkuliahan dengan melakukan praktik langsung, dalam konteks ini Perancangan Ruang Dalam sebagai ilmu dasar logika merancang interior serta Arsitektur Digital I dan Arsitektur Digital II sebagai ilmu dasar pengoperasian software SketchUp dan AutoCAD. d. Menambah wawasan dalam pengerjaan proyek bidang interior dan menangani klien seperti standarisasi gambar kerja, pemilihan material, memahami keinginan dan kebutuhan klien, dan teknik presentasi kepada klien.

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi a. Menerapkan ilmu yang didapat selama perkuliahan. b. Mendapatkan kesempatan dan pengalaman bekerja pada bidang arsitektur. c. Memperoleh pengalaman dan ilmu dari pekerjaan nyata yang dipelajari teorinya di perkuliahan

dan praktiknya pada lapangan. d. Mampu sekaligus mengasah pemecahan masalah, berinovasi, berpikir kreatif, serta menyelesaikan jobdesk yang diberikan.

1.3 Tempat Kerja Profesi Pelaksanaan Kerja Profesi dilakukan oleh Praktikan di PT. Karya Cipta Simetri atau Hyde Living yang memiliki fokus penyedia jasa desain dan bangun interior rumah tinggal. Kerja Profesi dilaksanakan secara Work From Office (WFO) juga Work From Home (WFH) dengan jam kerja 08.30 WIB – 17.30 WIB. Detail informasi tempat Kerja Profesi Praktikan, sebagai berikut:

- Nama Institusi : Hyde Living
- Bidang : Konsultan dan Konstruksi Desain Interior Rumah Tinggal
- Departemen : Coordination Operation
- Unit : Design Traffic Team
- Alamat : Jalan Palmerah Utara 2 No. 201 AA, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11480
- Website : hydeliving.co.id
- Sosial Media : @hydeliving (Instagram)
- No. Telp : +62 81 3 7477 4773
- Email : contact@hydeliving.co.id

Alasan Praktikan memilih Hyde Living sebagai tempat melaksanakan Kerja Profesi adalah karena Praktikan memiliki keingintahuan yang lebih dalam lingkup desain interior. Praktikan ingin mengetahui dan turut terlibat dalam proses pengerjaan suatu proses desain hingga konstruksi interior arsitektur secara nyata. Kesempatan ini akan menjadi pengalaman serta wawasan yang sangat berarti juga berguna bagi Praktikan dalam melakukan kegiatan dalam bidang yang terkait dimasa mendatang.

1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi Kerja Profesi (KP) dilaksanakan dalam kurun waktu kurang lebih 3 (tiga) bulan, dengan jam kerja minimum selama 400 jam. Praktikan melakukan Kerja Profesi (KP) mulai tanggal 6 Juni 2022 dan berakhir pada tanggal 2 September 2022. Dilakukan secara Work from Office (WFO) selama 2 (dua) bulan pertama, dan secara hybrid 1 (satu) bulan terakhir. Dengan jam kerja dimulai pada pukul 08.30 WIB hingga 17.30 WIB.

No	Deskripsi	Tanggal
1	Sosialisasi mengenai Kerja Profesi (KP) oleh dosen	Maret 1
2	Proses persiapan dokumen pembuatan Curriculum Vitae (CV) dan Portofolio	April 1
3	Prose	
4		

s pembuatan Curriculum Vitae (CV) dan Portofolio ✕ Mencari informasi mengenai lowongan intern 2 3 4 5 Mei 1 ✕ Proses pembuatan Curriculum Vitae (CV) dan Portofolio ✕ Mencari informasi mengenai lowongan intern ✕ Pengajuan lamaran Kerja Profesi 2 3 4 Bimbingan Kerja Profesi ke-1 3 Juni 1 Wawancara seleksi kegiatan magang oleh perusahaan terkait 2 ✕ Membuat surat pengantar KP dan KAK ✕ Pelaksanaan Kerja Profesi ✕ Penulisan Bab I Laporan KP 3 4 Bimbingan Kerja Profesi ke-2 Juli 1 Pelaksanaan Kerja Profesi 2 ✕ Pelaksanaan Kerja Profesi ✕ Asistensi Kerja Profesi ke-2 3 ✕ Pelaksanaan Kerja Profesi ✕ Penulisan Bab 2 Laporan KP 4 ✕ Pelaksanaan Kerja Profesi ✕ Asistensi Kerja Profesi ke-3 Agustus 1 ✕ Pelaksanaan Kerja Profesi ✕ Pengisian Lembar Kegiatan Harian, Mingguan, dan Lembar Kehadiran 2 3 ✕ Pelaksanaan Kerja Profesi ✕ Asistensi Kerja Profesi ke-4 4 ✕ Pelaksanaan Kerja Profesi 5 ✕ Pelaksanaan Kerja Profesi ✕ Melanjutkan Bab I dan Bab II Laporan KP ✕ Pengajuan Penandatanganan Lembar Kegiatan ke Pembimbing Kerja Profesi September 1 ✕ Akhir kegiatan Kerja Profesi 2 ✕ Melanjutkan penulisan Laporan KP ✕ Asistensi Kerja Profesi ke-5 3 4 Oktober 1 ✕ Melanjutkan penulisan Laporan KP ✕ Asistensi Kerja Profesi ke-6 2 4

BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI 2.1 Sejarah Perusahaan

Gambar 2. Error: Reference source not found Logo Hyde Living (Sumber hydelyving.co.id) PT. Karya Cipta Simetri atau biasa dikenal sebagai Hyde Living merupakan penyedia jasa desain dan bangun interior rumah berbasis teknologi yang ber- partner dengan desainer interior dan kontraktor terbaik. Berlokasi di Jl. Palmerah Utara II No. 201 AA, Palmerah, Jakarta Barat, 11480. Hyde Living resmi didirikan pada tahun 2020 oleh Bapak Glenn Hajadi dan telah menyelesaikan lebih dari 1000 proyek interior. Hyde Living yang merupakan bagian Hyde Co., sebuah grup bisnis yang bergerak pada bidang desain interior namun memiliki spesialisasi masing-masing, yang terdiri dari Highstreet Studio—spesialisasi pada bidang interior dengan keperluan komersil—, Hyde Works—spesialisasi pada bidang interior perkantoran —, Hyde Living—spesialisasi pada bidang

interior rumah tinggal—, serta KCS Build —spesialisasi pada konstruksi interior— dibentuk oleh tim Interior Designer Senior Pemenang Penghargaan di industri Interior Desain and Build dan dipercaya untuk mengerjakan proyek milik grup besar seperti Ismaya Group , Alam Sutera, Trans Group , dan Lippo Group dengan pengalaman lebih dari 10 tahun. Hyde Living telah menerima ‘ Top 5 founder awards’ di Founder Institute sebagai bagian dari 2021 Indonesian Cohort. Saat ini, Hyde Living memiliki jaringan 220+ desainer interior, 60+ builders, dan 20.000 SKU (Stock Keeping Unit) produk rumah tangga. Yang dimaksud dengan Stock Keeping Unit (SKU) adalah kode unik yang diberikan pada setiap item barang, baik yang dibeli maupun dijual oleh seorang pengusaha. Stock Keeping Unit (SKU) juga dapat didefinisikan sebagai cara memberi nama setiap produk yang ditawarkan atau dijual (Dini N. Rizeki, 2022). Sejak 2020, perusahaan ini telah melayani lebih dari 5 600 rumah dengan nilai 4.5 dari 5 kepuasan pelanggan dan 95% serah terima sesuai jadwal. Hyde Living memiliki visi misi mereka, yaitu: Visi Menjadi sebuah Perusahaan yang menyediakan solusi tingkat tinggi untuk industri bangunan Asia dengan secara global Misi Menjadi Perusahaan yang menciptakan lingkungan binaan yang dapat digunakan sebagai inspirasi bagi masyarakat dan membanggakan Indonesia. Selain itu, Hyde Living memiliki Core Values yang menjadi landasannya dalam melakukan tindakan dalam menangani pengerjaan proyeknya (HYDE LIVING Home Interiors (@hydeliving) , 2019), yaitu: 1. Obsessed with the customer/client (Terobsesi dengan kebahagiaan klien) a. Merespon inquiry klien dengan baik dan professional sesuai dengan kebutuhan klien. b. Peka terhadap kebutuhan klien di masa kini dan di masa depan. c. Menyelesaikan semua kebutuhan klien sesuai dengan kompetensi dan standar kerja Hyde Living. 2. Trust and transparency (Kepercayaan dan transparansi) a. Melakukan komunikasi berkala secara konsisten kepada semua pihak (internal dan eksternal). b. Memberikan informasi yang akurat dan factual kepada semua pihak (internal dan eksternal) sesuai dengan standar pelayanan Hyde Living. c. Mempunyai

integritas tinggi dalam bekerja dan menjaga kredibilitas perusahaan. 3. High ownership (Rasa memiliki yang tinggi akan pekerjaan) a. Menjadi pribadi yang dapat diandalkan dan dipercaya oleh klien, partner dan perusahaan. b. Proaktif dan berani memberikan solusi pada permasalahan yang tidak sesuai standar kerja Hyde Living. c. Bertanggung jawab pada pekerjaan dan berperan aktif menjalankan visi dan misi perusahaan 4. Speed and precision (Kecepatan dan ketepatan pekerjaan) a. Mampu menggunakan infrastruktur dan teknologi, untuk memberikan hasil yang tepat dan cepat kepada klien b. Memberikan respon yang cepat dan keputusan yang tepat. Sesuai dengan standar pelayanan Hyde Living 6 c. Konsisten dengan perencanaan yang baik sehingga sesuai dengan timeline yang ditetapkan. 5. Delivering “Wow” through service a. Konsisten dalam memberikan pelayanan yang lebih kepada klien melebihi harapan mereka b. Selalu berpegang pada tingkat kepuasan klien & partner yang tinggi untuk mendapatkan retensi bisnis yang baik. c. Membuat setiap klien menjadi “VIP” (Very Important Person) 6. Do more, with less a . Menggunakan semua sumber daya yang dimiliki secara efisien dengan hasil yang maksimal. b. Kreatif dalam mencari solusi yang memberikan value untuk klien, partner dan perusahaan. c. Berani mencoba dan pantang menyerah dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab. Hyde Living memiliki variasi room budget yang memungkinkan klien untuk menyesuaikannya sesuai kebutuhan, dengan variasi sebagai berikut: 1. Basic ; variasi budget dengan desain yang minimalis. 2. Deluxe ; variasi budget dengan desain yang sophisticated yang cocok untuk anda yang berjiwa muda. 3. Premium ; variasi budget dengan desain yang elegan untuk hunian yang berkelas. Kemudian dari masing-masing variasi room budget, Hyde Living juga menyediakan pilihan variasi style /gaya interior yang berbeda, dengan variasi sebagai berikut: 1. Tropical Bliss ; gaya ini menggunakan elemen kayu yang kuat, cocok untuk anda yang suka style japandi. Gambar 2.2 Tipe Kerinci - Style Tropical Bliss Sumber: hydeliving.co.id 7 Gambar 2.3 Tipe Lawu - Style Tropical Bliss Sumber:

hydeliving.co.id Gambar 2.4 Tipe Bromo - Style Tropical Bliss Sumber:
hydeliving.co.id 2. Minimalis Contemporer ; gaya ini cocok bagi yang
menyukai gaya yang simple namun elegan. 8 Gambar 2.5 Tipe Barcelona
- Style Minimalist Contemporary Sumber: hydeliving.co.id Gambar 2.6 Tipe
Brooklyn - Style Minimalist Contemporary Sumber: hydeliving.co.id 9 Gambar
2.7 Tipe Cuba - Style Minimalist Contemporary Sumber: hydeliving.co.id 3.
Modern Classic ; gaya dengan look dewasa dan classy . Gambar 2.8
Tipe Munich - Style Modern Classic Sumber: hydeliving.co.id 10 Gambar
2.9 Tipe Vienna - Style Modern Classic Sumber: hydeliving.co.id Gambar
2.10 Tipe London - Style Modern Classic Sumber: hydeliving.co.id 2.2

Struktur Organisasi Struktur organisasi adalah suatu susunan dan hubungan
antar tiap bagian secara posisi yang ada pada perusahaan dalam
menjalinkan kegiatan operasional guna mencapai tujuan dan bagaimana jobdesk
dibagi, dikelompokkan serta dikoordinasikan secara formal (Helmi, 2019).
Oleh karena itu, struktur organisasi menjadi suatu hal mendasar yang
sangat penting. Keberadaannya sangat diperlukan untuk menggambarkan
kedudukan, fungsi, hingga kewajiban setiap 11 karyawan yang menduduki
posisinya. Dengan struktur organisasi yang jelas dapat membantu karyawan
memahami lingkup pekerjaan, kedudukannya, tanggung jawab, serta alur
pekerjaannya. Berikut struktur organisasi PT. Cipta Karya Simetri atau
Hyde Living: Gambar Error: Reference source not found.11 Struktur
Organisasi Hyde Living (Dokumen Pribadi, 2022) Pada struktur organisasi
PT. Karya Cipta Simetri di atas, praktikan berada pada posisi intern
dibawah naungan Design Traffic Team . Posisi Praktikan berada pada
bagan struktur organisasi perusahaan yang ditandai dengan warna merah. D
an posisi Interior Designer Partner (IDP) berada pada bagan struktur
organisasi perusahaan yang ditandai dengan warna hijau. Posisi Praktikan
yang berada langsung di bawah Tim Design Traffic sehingga selama masa
program Kerja Profesi (KP), praktikan berkoordinasi dengan kepala dan
anggota Tim Design Traffic . Namun ada dalam beberapa waktu Praktikan
juga berkoordinasi dengan Tim Estimator, Tim Site Supervisor, Tim Project

Manager, dan Tim Design Product. Dalam pelaksanaan Kerja Profesi (KP), praktikan menangani preliminary design , melakukan revisi desain, menghasilkan gambar kerja dan gambar presentasi, survei site , mengumpulkan sampel material, serta pengimputan data peminjaman dan pengembalian sampel material. 2.3 Kegiatan Umum Perusahaan Kegiatan umum Hyde Living yaitu menyediakan layanan jasa desain dan bangun furnitur custom berdasarkan permintaan. Hyde Living memiliki 4 tahap yang digunakan untuk mewujudkan kebutuhan interior klien (Hyde Living, 2019): 1. **3 Tahap** Konsultasi Hyde Living menyediakan layanan untuk berkonsultasi secara gratis mengenai kebutuhan interior klien. Selain itu, klien juga dapat mendapatkan desain 3D secara gratis atau tanpa dikenakan biaya desain. Pada tahap ini klien menghubungi Tim Marketing Hyde Living terlebih dahulu kemudian akan diteruskan kepada Tim Sales. Klien 12 akan melakukan konsultasi dengan Tim Sales Hyde Living mengenai kebutuhan, referensi gaya berdasarkan standar Perusahaan, hingga budgeting . Kemudian Tim Sales akan meneruskan data klien yang telah diperoleh ke Tim Design Traffic dan Project Manager dari klien yang nantinya akan bertanggung jawab dengan proyek tersebut sampai akhir. Design Traffic dan Project Manager akan menghubungi pihak Interior Designer Partner (IDP) tentang proyek terkait. Interior Designer Partner (IDP) akan membuat desain awal sesuai dengan keinginan klien, kemudian desain akan dicek kembali oleh Tim Design Traffic. Baru kemudian apabila desain lolos standar perusahaan, desain diteruskan ke Tim Estimator guna perhitungan budgeting. Apabila klien merasa cocok dengan desain hingga biaya yang dikenakan, proses akan berlanjut ke tahap berikutnya. Project Manager disini berfungsi sebagai jembatan antara klien dengan tim Design Traffic—Design Traffic dan Interior Designer Partner (IDP) — sekaligus sebagai orang pertama yang akan berurusan dengan klien. 2. Tahap Survei dan Desain Untuk memasuki tahap ini, klien perlu membayar down payment (DP) terlebih dahulu. Setelah itu, tim Hyde Living —terdiri dari Project Manager, Design Traffic, dan Site Supervisor — akan

mengunjungi site proyek untuk mengambil data-data yang diperlukan. Kemudian tim Design Traffic—Design Traffic, Drafter, dan Interior Design Partner (IDP) — akan melakukan proses desain lebih lanjut berdasarkan dengan data yang didapat di site proyek. Mulai dari perubahan dan penetapan desain, ukuran, gaya, hingga penggunaan bahan dan material dilakukan pada tahap ini. Apabila klien menandatangani approval desain, material, dan biaya yang dikenakan, proses akan berlanjut ke tahap selanjutnya. Dengan RnD yang memumpuni, klien akan mendapatkan desain yang dapat disesuaikan dengan budget dan keinginannya.

3. Tahap Produksi dan Instalasi Pada tahap ini, Tim Design Traffic akan menyerahkan proyek kepada Mitra Partner (MP) atau Tim Konstruksi namun tetap diawasi oleh Project Manager. Sebelum menyerahkan proyek sepenuhnya kepada Tim Konstruksi, Tim Design Traffic akan melakukan kick-off-meeting ke site proyek bersama dengan klien, Project Manager, juga Tim Konstruksi. Selama masa produksi berlangsung, klien dapat memantau progress proyek melalui website Hyde Living dari mana pun klien berada.

4. Tahap Handover Pada tahap ini, setelah Tahap Produksi dan Instalasi selesai, perusahaan akan melakukan proses handover ke klien sebagai tanda bahwa proyek telah selesai. Klien mendapatkan interior impiannya dan dapat tinggal dengan nyaman sesuai timeline yang telah disepakati sebelumnya. Dalam proses pengerjaan desain, klien dapat mengganti desainer yang diinginkan sebanyak 1 kali apabila klien merasa kurang sesuai dengan gaya maupun karakter desain tanpa memberi uang lebih dikarenakan pihak Hyde Living tidak akan memberikan uang kepada mitra produksi sebelum proses di lapangan sesuai dengan proses yang telah disepakati. Waktu handover pun juga aman karena terdapat penalti apabila terdapat keterlambatan pengerjaan dari waktu yang telah ditentukan sebelumnya.

14 BAB III PELAKSANAAN KERJA PROFESI Pada hari pertama masuk kerja, Praktikan dan rekan-rekan intern lainnya bertemu dengan kepala Human Resource (HR) dan dijabarkan secara garis garis besar bidang pekerjaan di Hyde Living dan pemberitahuan penempatan divisi

kerja. Kemudian setelah itu Praktikan diarahkan untuk menemui kepala Design Traffic Team —yang juga sekaligus Pembimbing Kerja Profesi Praktikan— untuk pemaparan lebih lanjut mengenai jobdesk . 2 Dalam pelaksanaan Kerja Profesi (KP), Praktikan lakukan secara hybrid yaitu dengan bekerja Work From Office (WFO) juga Work From Office (WFH). Selama 2 (dua) bulan pertama, Praktikan lakukan secara Work From Office (WFO). Memasuki bulan ketiga, Kerja Profesi (KP) dilakukan secara hybrid dengan 3 hari Work From Office (WFO) dan 2 hari Work From Office (WFH) mengikuti arahan Pembimbing Kerja Profesi menyesuaikan jadwal kerja karyawan tetap Hyde Living. Praktikan melakukan Kerja Profesi di Hyde Living sebagai intern/ magang dari Design Traffic Team . Design Traffic Team atau dapat diartikan sebagai support interior designer memiliki jobdesk utama yang menjembatani hubungan kerja antara pihak internal Hyde Living dengan Tim Designer — di Hyde Living menyebutnya dengan nama Interior Designer Partner (IDP) — yang akan memiliki tugas utama mewujudkan keinginan klien. Seiring berjalannya suatu proyek, mencakup jobdesk lainnya, antara lain: 1) Menjaga kualitas desain IDP agar tetap memenuhi standar Hyde Living (kualitas & output yang dihasilkan sama). 2) Mengatur timeline pekerjaan dan memonitor pekerjaan IDP. 3) Membuat laporan harian progress IDP. 4) Membangun relasi komunikasi yang baik dengan para IDP. 5) Menyokong IDP ketika berhalangan mengerjakan tugasnya. Interior Designer Partner (IDP) adalah mitra kerja atau partner di Hyde Living. Hyde Living sendiri tidak memiliki tim desain interior pada struktur organisasinya. Melainkan menggunakan sistem partner atau mitra desain interior atau dengan sebutan Interior Designer Partner (IDP). Sistem ini juga berhubungan dengan poin keenam Core Values Hyde Living, yaitu Do more, with less. Pemilihan penggunaan sistem ini tentunya tanpa alasan, melainkan dengan adanya sistem menjadi keuntungan bagi kedua belah pihak, baik perusahaan —Hyde Living— maupun Partner perusahaan — Interior Designer Partner (IDP)— itu sendiri. Keuntungan bagi perusahaan antara lain (Hyde Living, 2019): ☒ Perusahaan mendapatkan proyek lebih banya

k. ✘ Desain akhir yang berbeda-beda, sehingga memungkinkan perusahaan memiliki design style terbaru. ✘ Dapat melibatkan lebih banyak desainer dalam proyek-proyek. ✘ Membangun koneksi yang lebih luas. 1.5 Sedangkan keuntungan bagi Interior Designer Partner (IDP) adalah sebagai berikut: ✘ Mendapatkan proyek desain interior berkelanjutan tanpa harus melakukan pemasaran. ✘ Mendapatkan penghasilan tambahan hingga 6 juta/bulan. ✘ Fleksibilitas waktu dalam mengerjakan desain interior. ✘ Dapat dilakukan dari manapun dan kapanpun. ✘ Peningkatan knowledge dan skill. ✘ Jumlah proyek yang stabil. ✘ Menambah portofolio sebagai bakal sebagai desainer interior profesional. Selama pelaksanaan Kerja Profesi (KP), dalam proses pengerjaan proyek desain, Hyde Living menggunakan aplikasi software DEX. Software DEX merupakan Penyedia Layanan pihak ketiga yang dapat mengotomatiskan proses pengembangan dalam mendesain. Software DEX merupakan aplikasi dengan basis Building Information Modelling (BIM) yang digunakan merancang desain interior. Penggunaan aplikasi software DEX sangat memudahkan desainer serta perusahaan, karena aplikasi ini diakses melalui website. Sehingga memudahkan bagi Tim Hyde Living untuk mengakses file proyek tanpa harus mengirim file dari satu orang ke orang lainnya.

3.1 Bidang Kerja

3.1.1 Penyesuaian atau Revisi Desain Pada bidang kerja ini praktikan mengerjakan perubahan desain setelah tim mendapat feedback dari klien. Perubahan desain dapat berupa perubahan minor maupun mayor. Pada bagian ini, praktikan lakukan pada aplikasi software DEX.

3.1.2 Penyesuaian atau Revisi Gambar Kerja Pada bidang kerja ini praktikan mengerjakan perubahan pada gambar kerja proyek. Perubahan gambar kerja dapat berupa perubahan minor maupun mayor. Pada bagian ini, praktikan dapat lakukan pada aplikasi software DEX maupun software AutoCAD.

3.1.3 Pengolahan Detail Drawing Pada bidang kerja ini praktikan mengerjakan pengolahan detail drawing proyek. Detail drawing disini merupakan gambar yang menampilkan SKU furniture dan material yang akan digunakan. Pada bagian ini, praktikan lakukan pada aplikasi software DEX.

3.1.4 Penyesuaian atau Revisi Construction Drawing

16 Pada bidang kerja ini praktikan mengerjakan perubahan pada construction drawing proyek. Construction drawing disini merupakan gambar detil yang akan digunakan oleh Tim Konstruksi dalam pembangunan interior itu sendiri. Perubahan construction drawing dapat berupa perubahan minor maupun mayor. Pada bagian ini, praktikan lakukan pada software AutoCAD. 3.1.5

Pengolahan Visualisasi Desain Berupa Rendering Design Pada bidang kerja ini praktikan mengerjakan pengolahan visualisasi desain berupa rendering design proyek. Rendering design disini merupakan proses menghasilkan citra gambar seperti aslinya dari sebuah model 2 dimensi atau 3 dimensi.

Pada bagian ini, praktikan lakukan pada aplikasi software DEX. 3.1.6

Penyusunan Moodboard Presentation Pada bidang kerja ini praktikan mengerjakan penyusunan moodboard presentation proyek. Moodboard presentation disini merupakan gambar presentasi akan digunakan untuk mempresentasikan hasil desain dan detil lainnya ke klien. Penyusunan moodboard presentation dapat dilakukan setelah melakukan proses rendering design .

Pada bagian ini, praktikan lakukan pada software Microsoft PowerPoint menggunakan template dan standarisasi Hyde Living. 3.1.7 Pengumpulan Sampel

Material Pada bidang kerja ini praktikan mengerjakan pengumpulan sampel material yang akan digunakan oleh tim ketika akan melakukan presentasi desain ke klien, sehingga klien dapat melihat tekstur dan warna asli yang nantinya akan digunakan pada furniture interior mereka. 3.2

Interior Designer Partner (IDP) 3.2.1 Lingkup Kerja Posisi Interior

Designer Partner (IDP) sebagai partner/mitra perusahaan merupakan pekerja dengan sistem freelance (pekerja lepas) dengan sistem kontrak terikat selama 1 tahun namun tidak terikat dengan jam kerja perusahaan. Sistem kerja mengikuti timeline proyek yang sedang dikerjakan dengan tanggung jawab dari mulai proses diskusi desain dengan klien hingga selesai pembuatan desain dan pengerjaan gambar kerja serta membantu supervisor selama proses pengerjaan proyek di lapangan. Interior Designer Partner (IDP) bertanggung jawab penuh terhadap desainnya hingga perealisasiannya. 17 3.2.2 Kendala yang Dihadapi Kendala yang sering dihadapi

oleh Interior Designer Partner (IDP) adalah masalah manajemen waktu dalam pengerjaan proyek yang sedang dijalankan. Karena beberapa Interior Designer Partner (IDP) yang melakukan kontrak dengan perusahaan tidak melakukan profesinya sebagai IDP full-time. Tidak sedikit dari mereka melakukannya sebagai kerja sampingan (part-time) di luar pekerjaan tetapnya di kantor lain atau bahkan mahasiswa.

3.2.3 Kekurangan dan Kelebihan

a) Kekurangan

- ☒ Kontrak dengan perusahaan bukan sebagai karyawan tetap.
- ☒ Pendapatan tidak pasti.
- ☒ Jam kerja tidak menentu.

b) Kelebihan

- ☒ Dapat belajar secara langsung melalui praktek ke lapangan sebagai desainer interior profesional.
- ☒ Membangun relasi.

3.3 Traffic Team

3.3.1 Lingkup Kerja Jobdesk Traffic Team antara lain:

- ☒ Menjaga kualitas desain IDP agar tetap memenuhi standar Hyde Living. (kualitas & output yang dihasilkan sama).
- ☒ Mengatur timeline pekerjaan dan memonitor pekerjaan IDP.
- ☒ Membuat laporan harian progress IDP.
- ☒ Membangun relasi komunikasi yang baik dengan para IDP.
- ☒ Menyokong IDP ketika berhalangan mengerjakan tugasnya.

3.3.2 Kendala yang Dihadapi

Kendala yang sering dihadapi oleh tim traffic adalah masalah dengan pihak IDP yang terkadang secara tiba-tiba sulit dihubungi sehingga mempengaruhi timeline proyek yang sudah dijadwalkan sejak awal.

3.3.3 Kekurangan dan Kelebihan IDP Bagi Traffic Team

a) Kekurangan

- ☒ Terkadang sulit dihubungi.
- ☒ Beresiko meninggalkan project.
- ☒ Kurangnya pengalaman.

b) Kelebihan

- ☒ Fleksibel dalam pengerjaan proyek.
- ☒ Dapat menjalankan dua hingga tiga proyek sekaligus.

3.4 Pelaksanaan Kerja

3.4.1 Proyek F

Proyek F ini merupakan proyek desain interior pada ruang dapur. Klien menggunakan room budget Deluxe dengan style Modern Contemporary. Pada proyek ini praktikan mendapat bagian pekerjaan antara lain; penyesuaian atau revisi pada desain, gambar kerja, denah ruangan, rendering design, penyusunan moodboard presentation, serta pengumpulan sampel material.

Gambar 3.21 Revisi Desain dan Rendering Design Proyek F Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022

Gambar 3.13 Revisi Gambar Kerja Proyek F Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022

Gambar 3.14 Revisi Denah Ruangan

Proyek F Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022 Gambar 3.15 Penyusunan Moodboard Presentation Proyek F Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022 20 Gambar 3.16 Pengumpulan Sampel Material Proyek F Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022 3.4.2 Proyek H Proyek H ini merupakan proyek desain interior pada living room, storage area under stairs, dining room, ruang dapur, dan service area . Klien menggunakan room budget Deluxe dengan memadukan style Tropical Bliss dan style Modern Classic. Pada proyek ini praktikan mendapat bagian pekerjaan penyesuaian atau revisi detail drawing . 21 Gambar 3.17 Review Revisi Detail Drawing Proyek H Sumber: Hyde Living, 2022 22 Gambar 3.18 Revisi Detail Drawing Proyek H Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022 3.4.3 Proyek N Proyek H ini merupakan proyek desain interior pada bedroom, study area dan walk-in wardrobe . Klien menggunakan room budget Basic dengan style Tropical Bliss. Pada proyek ini praktikan mendapat bagian pekerjaan pengolahan visualisasi desain berupa rendering design. Gambar 3.19 Rendering Design Proyek N Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022 3.4.4 Proyek R Proyek H ini merupakan proyek desain interior pada foyer, hallway, kids bedroom, living room, master bedroom, parent bedroom, dan ruang dapur. Pada proyek ini praktikan mendapat bagian pekerjaan 23 penyesuaian atau revisi construction drawing berupa penyesuaian penempatan titik lampu. Gambar 3.110 Review Revisi Construction Drawing Proyek R Sumber: Hyde Living, 2022 Gambar 3.11 Revisi Construction Drawing Proyek R Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022 3.5 Kendala yang Dihadapi Kendala pertama yang dihadapi oleh Praktikan yaitu penggunaan aplikasi software DEX yang di mana menjadi penggunaan utama dalam pengerjaan proyek di Hyde Living. Butuh penyesuaian bagi praktikan agar dapat menggunakan software tersebut. Namun, tentu perusahaan melakukan training DEX selama seminggu sebagai pengenalan user interface dari software tersebut. Sehingga Praktikan dapat belajar terbiasa terlebih dahulu sebelum mendapat tugas dari pembimbing Kerja Profesi yang mengharuskan penggunaan aplikasi software DEX. 24 Kendala kedua yang dihadapi oleh PVraktikan yaitu

penggunaan software AutoCAD untuk revisi gambar kerja dan denah ruang lebih lanjut. Dikarenakan praktikan jarang dan belum terlatih dalam menggunakan software AutoCAD selama perkuliahan, sehingga Praktikan kurang menguasai dalam penggunaannya selama Kerja Profesi. Kendala ketiga yang dihadapi oleh Praktikan yaitu ketika tugas revisi yang diberikan butuh diselesaikan dalam waktu dekat namun memiliki poin-poin revisi yang cukup banyak. Hal tersebut Praktikan alami pada masa awal kegiatan internship di mana Praktikan masih dalam proses penyesuaian dan pembelajaran penggunaan aplikasi software DEX.

1 3.6 Cara Mengatasi Kendala Untuk mengatasi kendala pertama yang dihadapi, Praktikan melakukan latihan terus menerus secara langsung dalam penggunaan aplikasi software DEX tersebut. Apabila ada yang perlu diulang dalam cara penggunaannya, Praktikan melakukan menonton ulang video yang ada di dalam rangkaian training DEX. Kemudian dalam mengatasi kendala kedua yang dihadapi oleh Praktikan dalam penggunaan software AutoCAD, hal pertama yang dilakukan adalah bertanya kepada rekan intern terlebih dahulu namun apabila rekan tidak dapat mengatasi kendala yang dihadapi, Praktikan melakukan pencarian tutorial melalui Youtube. Namun apabila kendala masih tidak dapat teratasi, Praktikan bertanya langsung dan meminta bantuan kepada tim Design Traffic. Untuk mengatasi kendala ketiga yang dihadapi, dalam penyelesaian tugas revisi yang cukup besar namun tenggat waktu yang dekat yaitu dengan melakukan pembagian tugas revisi dengan rekan intern. Karena pada saat itu, rekan Praktikan sedang tidak memiliki tugas sehingga dapat membantu Praktikan dalam menyelesaikan tugas revisi yang diberikan. Sehingga berkas revisi yang diperlukan dalam waktu dekat dapat terselesaikan tepat waktu.

3.7 Pembelajaran Yang Diperoleh dari Kerja Profesi Melalui tugas yang diberikan oleh pembimbing kerja profesi yang kemudian dikerjakan oleh praktikan selama kegiatan Kerja Profesi, pelaksanaan proyek ini dapat dikaitkan dengan mata kuliah Perancangan Ruang Dalam, Arsitektur Digital I, Arsitektur Digital II, dan Teknik Komunikasi Arsitektur. Pembelajaran dari keempat mata kuliah tersebut yang sudah peneliti dapati ilmu

sebelumnya saat kegiatan belajar mengajar di kampus, diterapkan dalam pengoperasian software berbasis digital, yaitu AutoCad dan SketchUp, dalam penyajian gambar kerja dan gambar 3D. Kemudian ilmu perancangan pada ruang dalam yang diterapkan pada peletakan furnitur, pemilihan warna dan material furnitur, posisi dan pemilihan warna lampu. Serta pembelajaran penyajian gambar kerja maupun gambar perspektif sebagai bentuk cara mengkomunikasikan sebuah desain kepada klien serta kontraktor. 25 26 BAB IV PENUTUP 4.1 Simpulan Melalui kegiatan Kerja Profesi yang merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya yang Praktikan lakukan di Hyde Living, Praktikan dapat secara langsung menerapkan ilmu-ilmu yang telah didapat selama di perkuliahan. Namun tidak menutup kemungkinan bagi Praktikan untuk mendapat pengalaman serta ilmu-ilmu kearsitekturan baru yang didapat dari Hyde Living. Kegiatan Kerja Profesi yang dilaksanakan selama tiga bulan, Praktikan dapat merasakan berbagai pengalaman baru termasuk merasakan dunia kerja secara nyata sebelum benar-benar memasuki dunia kerja. Sehingga bukan hanya ilmu dalam bidang kerja arsitektur namun juga mendapatkan ilmu-ilmu dan nilai-nilai sosial yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pelaksanaan kerja dengan sistem yang digunakan oleh Hyde Living, yaitu dengan penggunaan desainer yang berasal dari eksternal perusahaan, mungkin dapat dibenahi. Dikarenakan pada dasarnya profesi desainer atau yang masuk kedalam industri kreatif merupakan profesi yang desain/kreativitasnya dapat dipatenkan juga harus dipertanggung jawabkan olehnya. Sehingga dalam proses hingga akhir desain memerlukan sertifikat atau surat terikat yang menyatakan bahwa orang tersebut memenuhi syarat yang sudah menjadi standar. Walaupun dalam pelaksanaan sistem kerja dengan bantuan desainer dari luar perusahaan yang dirasakan oleh Praktikan, cukup membuat pekerjaan lebih praktis. Pekerjaan juga jadi tidak begitu banyak dan lebih cepat serta dapat menjalankan proyek 2x lebih banyak dari perusahaan jasa desain interior yang menggunakan desainer dari dalam perusahaan. 4.2 Saran Selama menjalan kegiatan Kerja Profesi selama tiga

bulan, Praktikan mengalami serta mendapat pengalaman baru dan ilmu yang belum pernah didapat sebelumnya di bangku perkuliahan. Serta gambaran nyata mengenai dunia kerja. Melalui pengalaman yang Praktikan dapatkan dari kegiatan Kerja Profesi, Praktikan memiliki beberapa saran yang dapat disampaikan baik untuk calon praktikan, untuk Universitas Pembangunan Jaya, serta untuk Hyde Living.

4.2.1 Saran untuk Calon Praktikan

Saran pertama ditujukan bagi mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya yang akan menjalankan kegiatan Kerja Profesi. Selama menjalankan dan pelaksanaan kerja profesi, tentu banyak hal bermanfaat dan ilmu baru yang didapatkan oleh kita selaku peserta magang pada perusahaan. Hal-hal yang baik dan bermanfaat tersebut dapat digunakan untuk bekal anda kedepannya dalam menjalani kehidupan. Dibalik hal baik tersebut, tentu terdapat proses untuk melewatinya. Proses tersebut tidaklah selamanya mudah, pastinya terdapat kendala yang akan dihadapi. Saat menyelesaikan tugas yang diberikan kepada kita sebagai bagian dari perusahaan tersebut, kita tidak boleh lupa bahwa kita terhubung dengan perusahaan, karyawan, serta kliennya. Oleh karena itu, ketika menyelesaikan suatu tugas, Anda harus berusaha sebaik mungkin dan menyerahkannya tepat waktu. Saat melaksanakan tugas yang diberikan, Anda perlu disiplin dengan waktu agar dapat menyelesaikannya dengan baik. Baik pada saat melaksanakan Kerja Profesi, antar rekan intern dalam perusahaan, antara arsitek dengan seluruh karyawan perusahaan, terutama pada saat mengerjakan proyek, agar proyek yang dikerjakan dapat terselesaikan dengan baik dan tepat, komunikasi menjadi hal yang sangat penting. Selain itu, jika memungkinkan, yang terbaik adalah mempelajari terlebih dahulu apa saja yang mungkin akan digunakan dalam implementasi sebelum melakukan Kerja Profesi apa pun. Misalnya, jika Anda ingin bekerja secara profesional di perusahaan konsultan arsitektur, Anda harus lebih mengenal perangkat lunak umum dalam bidang Arsitektur seperti AutoCad dan SketchUp.

4.2.2 Saran untuk Universitas Pembangunan Jaya

Selanjutnya, saran untuk Universitas Pembangunan Jaya yakni selama penugasan mata kuliah, terutama

REPORT #22144965

Mata Kuliah Perancangan. Gambar kerja yang merupakan hasil akhir dan ilmu dasar yang harus dimiliki oleh seorang arsitek, dalam zaman yang sekarang serba digital, sebaiknya mulai saat ini untuk lebih menekankan dan mewajibkan penggunaan software AutoCAD untuk luaran tugas sejak Perancangan Arsitektur I. Serta mulai memaparkan dan mengajarkan penggunaan software yang wajib dikuasai oleh seorang arsitek sejak semester I. Dengan begitu harapannya mahasiswa yang akan melakukan Kerja Profesi sudah terbiasa dalam mengoperasikannya. Kemudian, mungkin juga dapat ditambahkan materi perkuliahan mengenai gambar kerja. Seperti apa saja yang harus ada di dalamnya serta detail-detail lainnya sehingga mahasiswa mengerti cara membaca gambar kerja secara nyata. Mata Kuliah Kerja Profesi ini diharapkan dapat terus berlanjut di masa mendatang, karena sangat berguna bagi mahasiswa untuk mempersiapkan diri dan menambah pengalaman bagi mahasiswa yang sebentar lagi akan memasuki dunia kerja. Selain itu, Anda dapat memasukkannya ke dalam Curriculum vitae (CV) mahasiswa. 28 4.2.3 Saran untuk Hyde Living Saran praktikan untuk Hyde Living yaitu diharapkan dapat terus menjalin kerjasama dengan Universitas Pembangunan Jaya untuk kedepannya dan diharapkan bersedia kembali untuk menerima mahasiswa/i Prodi Arsitektur Universitas Pembangunan Jaya sebagai intern pada perusahaan, khususnya untuk pelaksanaan Kerja Profesi. 29



REPORT #22144965

Results

Sources that matched your submitted document.

● IDENTICAL ● CHANGED TEXT

INTERNET SOURCE		
1.	0.48% repository.fe.unj.ac.id http://repository.fe.unj.ac.id/9516/1/Gorajodi%20Erling%20Suryanggala.pdf	●
INTERNET SOURCE		
2.	0.4% eprints.upj.ac.id https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/6882/11/BAB%20I.pdf	●
INTERNET SOURCE		
3.	0.32% hydeliving.co.id https://hydeliving.co.id/	●
INTERNET SOURCE		
4.	0.1% kerma.esaunggul.ac.id https://kerma.esaunggul.ac.id/upload/kerjasama/3557-Laporan%20Magang%20..	●